

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (insankamil).¹Proses pelaksanaannya pendidikan tidak berjalan tanpa adanya landasan tentang sistem pendidikan. Sistem pendidikan itu sendiri telah diatur di dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat (1) yang merumuskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat ,bangsa dan negara.”²
Dalam ayat al- quran juga menjelaskan tentang pendidikan yaitu pada Q.S Al- khafayat 66

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِنَّمَا عَلَّمْتَ رُشْدًا ٦٦

Artinya: *Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu? (Al Kahf,66³)*

Belajar merupakan aktifitas manusia yang sangat vital dan secara terus- menerus akan dilakukan selama manusia tersebut masih hidup. Manusia tidak mampu hidup sebagai manusia jika ia tidak dididik atau diajar oleh

¹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2011, hal. 40

² Ibid., hal 40

³Q.S Al- Khafayat 66.

manusia lainnya.⁴Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan adapun subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau disebut juga pembelajaran yang menjadi pusat kegiatan belajar.⁵Sekolah merupakan suatu lembaga khusus, suatu wahana, suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, yang di dalamnya terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Proses belajar mengajar di kelas VIII MTsN 1 Model Palangka Raya, dan kelas VIII-1 khususnya pada materi fisika masih kurang maksimal karena belum sepenuhnya tercapai dalam ketuntasan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa dibawah rata-rata khususnya di kelas VIII-1 yaitu masih 71 ini menunjukkan hasil belajar siswa masih di bawah standar ketuntasan sekolah yaitu bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, karena ada sedikit masalah dalam proses pembelajaran di kelas VIII-1 adalah 1) berpusat pada guru 2) kurang peran guru untuk mengelola pembelajaran yang aktif dalam proses pembelajaran sehingga sebagian besar siswa tidak terlalu berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan walaupun guru mengajukan pertanyaan kepada siswa pembelajaran, masih malu dan tidak berani mengemukakan pendapatnya, dan 3) hanya menerima informasi dari guru. Metode yang digunakan masih menggunakan metode pembelajaran lama yaitu ceramah dan penugasan, sehingga berdampak pada kualitas

⁴Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta: 2005.hal. 16

⁵Ibit.,

pembelajaran Fisika masih belum maksimal dan kurangnya dalam member kebebasan kepada siswa dalam proses pengembangan pemikiran dalam suasana pembelajaran.

Guru dalam proses pembelajaran yang masih kurang bervariasi dalam ketertarikan siswa dalam pembelajaran, dan siswa dalam proses pembelajaran kurang banyak mendapatkan pengetahuan baru yang selalu dihubungkan antara proses pembelajaran fisika dengan kehidupan sehari-hari.

Strategi elaborasi merupakan strategi pembelajaran yang dari mudah kesulit dan strategi elaborasi juga menggaitkan pemahaman yang didapat siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga dalam pembelajaran lebih mudah khususnya pada mata pelajarannya IPA pada materi Tekanan.

Guru terlebih dahulu harus menata, mengorganisasikan isi pembelajaran yang akan diajarkan. Hal ini perlu dilakukan agar isi pembelajaran yang akan diajarkan mudah dipahami oleh siswa. Salah satu cara untuk menata dan mengorganisasikan isi pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi elaborasi.⁶

Pada Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Farid Alvian tentang efektivitas strategi pembelajaran elaborasi terhadap hasil belajar fisika materi vector pada peserta didik di kelas X MA Nurul Huda Mangkang hasil belajar mengalami peningkatan dari KKM.⁷

⁶Made Wena. *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer*, Jakarta :PT bumi aksara:2010, hal.24

⁷Farid Alfian,
Efektipitas Strategi Pembelajaran Elaborasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Materi Vektor Pada Peserta Didik Kelas X MA Nurul Huda, Skripsi, t.tp.,t.np., 2013

Kelebihan dari strategi Pembelajaran elaborasi adalah 1) Siswa akan mempunyai retensi yang lama terhadap bahan ajar. 2) Siswa akan memperoleh pengetahuan secara utuh. 3) Siswa akan lebih menikmati belajar. 4) Siswa akan mempunyai motivasi yang tinggi untuk mempelajari bahan ajar.⁸

Penerapan strategi elaborasi salah satu strategi pengorganisasian yang bisa membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Dalam memahami proses dan pengembangan makna informasi baru dengan penambahan rincian, penemuan hubungan- hubungan dari mata pelajaran dengan informasi baru dan siswa dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan dalam memahami materi pelajaran fisika dengan melibatkan materi yang sudah ada dalam pikiran siswa dan gabungan dengan ilmu yang baru yang berkaitan dengan materi yang dipelajari dan di kaitkan dalam proses kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dan memahami atau mengingat pembelajaran dengan baik dan dapat menerapkan konsep fisika yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat memecahkan persoalan dari mudah ke sulit atau dari sederhana ke kompleks, karena dasar pijakan dari strategi elaborasi adalah proses ingatan.

Materi Tekanan khusus pada benda padat dan cair. Karakteristik materi dan kompetensi dasar dari materi tekananya itu membahas tekanan pada zat padat serta tentang hubungan gaya dan luas permukaan, tekanan

⁸<http://satriajenar.wordpress.com/2013/04/10/keuntungan-teori-belajar-elaborasi>

pada zat cair membahas tentang sifat zat cair pada bejana berhubungan, tekanan hidrostatik, hukum pascal serta hukum Archimedes.⁹ menguasai konsep dalam materi tersebut dapat dikuasai dengan baik oleh siswa, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan membiasakan siswa mengaitkan materi fisika pada kehidupan sehari-hari. Strategi pembelajaran elaborasi merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diharapkan cocok dengan karakteristik pada materi tekanan sehingga memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka melakukan salah satu upaya peningkatan kualitas pembelajaran fisika dalam pengajaran khususnya pokok bahasan dengan judul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Elaborasi Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Fisika Kelas VIII Semester I Di MTsN I Model Palangka Raya Tahun Ajaran 2014-2015”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah diatas, permasalahan yang ada kemudian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan dengan menggunakan strategi elaborasi dalam pembelajaran fisika?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Penerapan strategi elaborasi dalam pembelajaran Fisika?

⁹Penulis, 05 juli 2014

3. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan strategi elaborasi ?
4. Bagaimana respon siswa setelah proses belajar mengajar menggunakan penerapan strategi pembelajaran elaborasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Pengelolaan dengan menggunakan strategi elaborasi dalam pembelajaran fisika.
2. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan Penerapan strategi pembelajaran elaborasi pada materi fisika.
3. Ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi elaborasi.
4. Respon siswa setelah setelah proses belajar mengajar menggunakan penerapan strategi pembelajaran elaborasi.

D. Batasan Masalah

1. Subjek penelitian terbatas pada siswa kelas VIII.1 MTsN 1 Model Palangka Raya.
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tentang tekanan (benda padat, bejana berhubungan, tekanan hidrostatik, hukum pascal dan hukum Archimedes).
3. Dalam penelitian ini guru yang mengajar materi tekanan penerapan strategi elaborasi adalah sebagai peneliti.
4. Hasil belajar dibatasi pada hasil belajar kognitif.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Sebagai masukan bagi guru dan calon guru di MTs Negeri 1 Model Palangka Raya dalam mengajarkan Fisika materi pokok tekanan, dalam upaya meningkatkan minat siswa terhadap mempelajari Sains Fisika dengan menggunakan strategi Pembelajaran elaborasi pada pokok bahasan tekanan.
2. Sebagai alternatif bagi guru Fisika dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Bagi sekolah dapat memberikan masukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA Fisika yang dapat menjadi cermin pentingnya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi.
4. Bagi peneliti supaya dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan tentang strategi pembelajaran elaborasi sehingga nantinya dapat digunakan dalam mengajar.
5. Bagi teman-teman sebagai masukan kalau nantinya ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menginterpretasikan hasil penelitian, maka perlu adanya batasan istilah sebagai berikut.

1. Penerapan mempunyai arti; proses, cara, perbuatan menerapkan.

2. Elaborasi adalah strategi pembelajaran yang terorganisir dari pembelajaran yang sederhana menuju ke kompleks atau dari yang umum menuju yang lebih khusus. Elaborasi ini merupakan suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada kegiatan untuk mengorganisasi pembelajaran supaya memudahkan siswa dalam memahami atau mencerna pembelajaran fisika.
3. Hasil belajar IPA fisika adalah hasil yang di capai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang menunjukkan kecakapan siswa dalam penguasaan materi fisika yang telah disampaikan guru di sekolah dalam kurun waktu tertentu.
4. Kemampuan merumuskan suatu konsep adalah kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam mengintegrasikan pembelajaran dari sebuah strategi.
5. Berbasis aktivitas yaitu tugas melaksanakan percobaan yang harus dilakukan oleh siswa baik secara pribadi maupun kelompok.